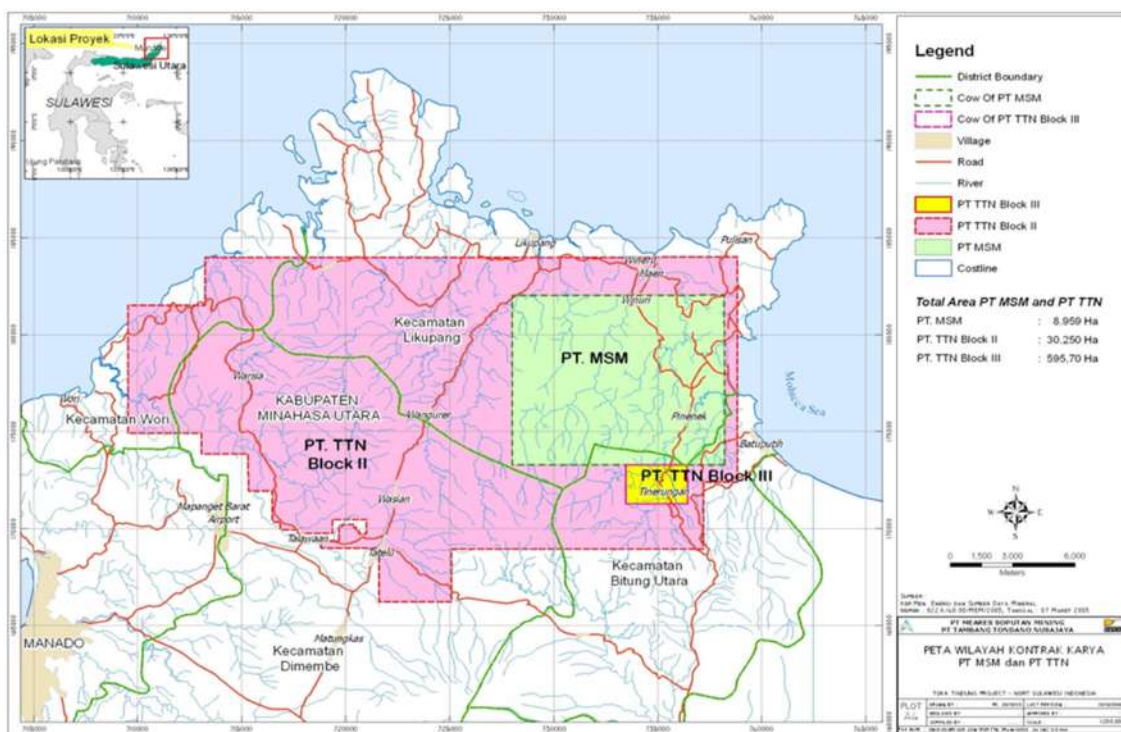


**LAPORAN KEGIATAN EKSPLORASI  
PT Archi Indonesia Tbk.  
30 September 2021**



PT Archi Indonesia Tbk. (“**Perseroan**” atau “**ARCI**”) merupakan Perusahaan yang memiliki 100% kepemilikan di Tambang Emas Toka Tindung, suatu tambang *pure-play* emas (*pure-play gold producer*) yang terletak kurang lebih 35 km arah timur laut dari ibukota daerah, Manado, di Sulawesi Utara, Indonesia, melalui Entitas Anak yang dimiliki sepenuhnya, PT Meares Soputan Mining (“**MSM**”) dan PT Tambang Tondano Nusajaya (“**TTN**”).

Tambang Emas Toka Tindung terdiri dari 2 (dua) Kontrak Karya jangka panjang yang meliputi wilayah total seluas 39.817 hektar yang terbentang didalam dua wilayah administrasi, yaitu Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung, Sulawesi Utara. Kontrak Karya-Kontrak Karya tersebut berlaku sampai dengan tahun 2041 dan dipegang oleh MSM dan TTN. Sesuai dengan Perubahan Undang-Undang Pertambangan, MSM dan TTN mendapatkan jaminan perpanjangan Kontrak Karya 2 (dua) kali lagi dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus (“**IUPK**”), masing-masing perpanjangan untuk jangka waktu maksimum selama 10 tahun.



Gambar 1. Peta Lokasi Kontrak Karya MSM dan TTN

Kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh Perseroan, melalui Entitas Anak yaitu MSM dan TTN, selama periode Juli sampai September tahun 2021 ini difokuskan pada kegiatan pembaran pengembangan Sumber Daya (*Resource Definition*) Emas di sekitar cebakan yang sudah ada dan juga pembaran eksplorasi, seperti yang ditunjukkan pada gambar di bawah.

Berikut adalah rincian biaya kegiatan Eksplorasi untuk periode Juli 2021 sampai dengan September 2021:

- Biaya Kegiatan Eksplorasi untuk periode Juli 2021 adalah sebesar US\$904.453 atau setara Rp12,9 Miliar.
- Biaya Kegiatan Eksplorasi untuk periode Agustus 2021 adalah sebesar US\$1.200.845 atau setara dengan Rp17,2 Miliar.
- Biaya Kegiatan Eksplorasi untuk periode September 2021 adalah sebesar US\$1.206.944 atau setara dengan Rp17,3 Miliar.

Sehingga total biaya Kegiatan Eksplorasi untuk periode Juli 2021 sampai dengan September 2021 adalah sebesar US\$3.312.242 atau setara dengan Rp47,4 Miliar.

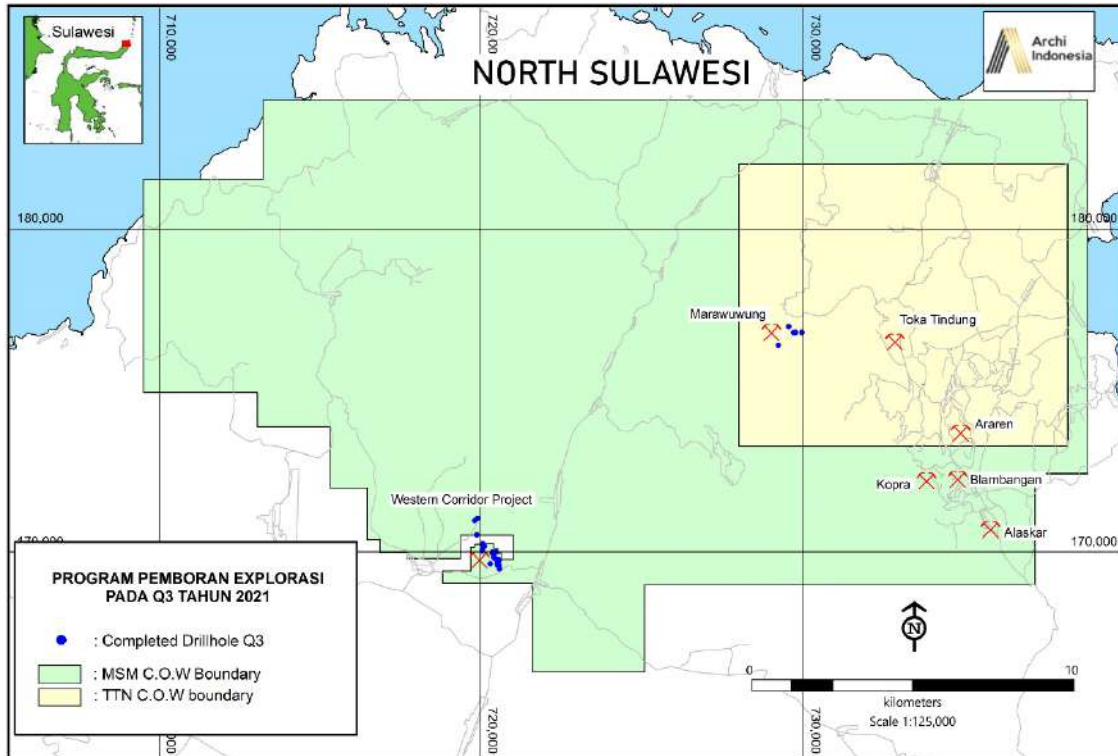
Sedangkan perincian kegiatan pengeboran yang dilakukan didalam wilayah Kontrak Karya selama periode Juli 2021 sampai September 2021 adalah sebagai berikut:

- Pada periode Juli 2021, ARCI melakukan pengeboran dengan tingkat kedalaman total sebesar 2.950,3 meter.
- Pada periode Agustus 2021, ARCI melakukan pengeboran dengan tingkat kedalaman total sebesar 4.483,8 meter.
- Pada periode September 2021, ARCI melakukan pengeboran dengan tingkat kedalaman total sebesar 4.605 meter.

Sehingga total kedalaman pengeboran yang dilakukan untuk periode Juli 2021 sampai dengan September 2021 adalah sekitar 12.039,1 meter.

Kegiatan pemboran Sumber Daya Emas dan eksplorasi yang dilakukan menggunakan metode pemboran Diamond Drilling (“DD”) yang diselesaikan melalui perjanjian/kontrak dengan PT Maxidrill Indonesia. Detail jumlah bor dan meter pemboran untuk masing-masing metode pemboran adalah sebagai berikut.

Periode	Prospek Area	Diamond Drilling (DD)	
		Jumlah lubang bor	Meter Pemboran
Juli 2021	Marawuwung	0	0
	Wesco	14	2.950,3
	<b>Sub Total</b>	<b>14</b>	<b>2.950,3</b>
Agustus 2021	Marawuwung	2	597,2
	Wesco	14	3.886,6
	<b>Sub Total</b>	<b>16</b>	<b>4.483,8</b>
September 2021	Marawuwung	5	2.012
	Wesco	12	2.593
	<b>Sub Total</b>	<b>17</b>	<b>4.605</b>
<b>Kuartal III tahun 2021</b>	<b>Total</b>	<b>47</b>	<b>12.039,1</b>



Gambar 2. Peta perkembangan pemboran yang dilakukan pada periode Juli 2021 sampai dengan September 2021